

**STATISTIK HOTEL DAN  
AKOMODASI LAINNYA  
KABUPATEN GORONTALO  
— 2022 —**





<https://gorontalokab.bps.go.id>

# **STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA KABUPATEN GORONTALO — 2022 —**

# **STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA KABUPATEN GORONTALO 2022**

**No. Publikasi:** 75020.2327

**Katalog:** 8403002.7502

**Ukuran Buku:** 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman:** xii+40 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo

**Desain Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo

**Penerbit:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo

**Sumber Ilustrasi:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo (*credit to canva.com*)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo.**

**TIM PENYUSUN**

**STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA  
KABUPATEN GORONTALO  
2022**

**Penanggung Jawab**

Awaluddin Kurusi, S.E., M.M.

**Editor**

Satiya Luna Anandayu, S.Tr.Stat.

**Penulis dan Pengolah data**

Renisa Maulinda Ayudiah, S.Tr.Stat.

**Layout**

Renisa Maulinda Ayudiah, S.Tr.Stat.

**Cover**

Renisa Maulinda Ayudiah, S.Tr.Stat.

*(credit to canva.com)*

<https://gornalindakab.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Sektor Pariwisata sebagai salah satu sektor yang turut berperan dalam kerangka pembangunan daerah Kabupaten Gorontalo memerlukan perhatian dan penanganan yang optimal agar keberadaannya di masa mendatang menjadi semakin baik. Ketersediaan data yang cermat, akurat dan dapat dipercaya tentang kegiatan perhotelan untuk mendukung perkembangan Pariwisata di Gorontalo sangat dibutuhkan oleh pelaku pariwisata, instansi pemerintah terkait maupun pengguna data lainnya.

Publikasi "Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Gorontalo 2022", merupakan salah satu produk Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gorontalo yang kiranya dapat memenuhi sebagian kebutuhan data seperti dimaksud diatas.

Publikasi ini merupakan penerbitan berkelanjutan yang secara rutin setiap tahun dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para konsumen data. Dalam buku ini disajikan data yang berkaitan dengan kondisi secara umum dari setiap hotel/akomodasi lainnya yang beroperasi selama Tahun 2022 di Kabupaten Gorontalo, serta indikator-indikator pokok perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan untuk membantu perencanaan pembangunan pada usaha perhotelan.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang

Limboto, Desember 2023

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN GORONTALO**



**Awaluddin Kurusi S.E., M.M.**

**NIP. 19660715 199301 1 001**



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Tujuan .....	6
<b>BAB II METODOLOGI .....</b>	<b>7</b>
2.1. Indikator Perhotelan.....	9
2.2. Cara Pengumpulan Data .....	9
<b>BAB III KONSEP DAN DEFINISI.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB IV ULASAN .....</b>	<b>17</b>
4.1. Banyaknya Malam Kamar Terpakai .....	19
4.2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK).....	19
4.3. Banyaknya Malam Tamu Menginap.....	21
4.4. Rata-rata Lama Menginap Tamu.....	21
4.5. Rata-rata Tamu per Kamar.....	22
4.6. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) .....	23
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>25</b>



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1. Banyaknya Malam Kamar Hotel Terpakai di Kabupaten Gorontalo (hari), Tahun 2019-2022.....	13
Gambar 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel (persen), Tahun 2019-2022 .....	20
Gambar 3. Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel di Kabupaten Gorontalo Tahun 2019-2022.....	21
Gambar 4. Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel di Kabupaten Gorontalo (hari), Tahun 2019-2022 .....	22
Gambar 5. Rata-rata Tamu per Kamar pada hotel di Kabupaten Gorontalo (orang), Tahun 2019-2022.....	22
Gambar 6. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) .....	23

<https://gorontalokab.bps.go.id>



## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1.	Banyaknya Malam Kamar Terpakai dan Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo, 2019-2022*.....	27
Lampiran 2.	Rata-rata Lama Menginap Tamu, Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT), dan Rata-rata Tamu per Kamar (GPR) pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo, 2019-2022*.....	27
Lampiran 3.	Kuesioner VHTL 2023.....	27
Lampiran 4.	Kuesioner VHTS 2023 .....	27

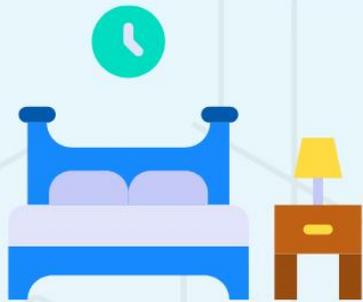
<https://gorontalokab.bps.go.id>



# STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA

## KABUPATEN GORONTALO TAHUN 2022

### Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Tahun 2022\*)



11,98%

### Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Tahun 2022\*) (hari)

1,30%



### Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Kabupaten Gorontalo Tahun 2019-2022



\*) Angka Sementara





**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

<https://ig.pronidokan.bps.go.id>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan, dan mengangkat citra bangsa. Dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 juga disebutkan bahwa pembangunan pariwisata diarahkan sebagai sektor andalan, yang mampu menjadi salah satu sektor penghasil devisa, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, serta memperluas kesempatan kerja.

Keberadaan industri pariwisata di Kabupaten Gorontalo memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara lebih optimal. Secara geografis, Kabupaten Gorontalo memiliki letak yang strategis bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo, bagian selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Boalemo. Untuk mencapai Kabupaten Gorontalo, akses dari ibukota propinsi pun relatif mudah. Selain letak strategis, Kabupaten Gorontalo memiliki potensi wisata alam dan buatan yang relatif tidak sedikit. Adanya potensi alam buatan di beberapa tempat di Kabupaten Gorontalo diharapkan menjadi daya tarik wisata. Potensi wisata lain yang menjadi daya Tarik wisata tersendiri adalah berbagai kegiatan kebudayaan seperti Festival Danau Limboto dan wisata religi Desa Wisata Religius Bongo Gorontalo yang terletak di Kecamatan Batudaa Pantai. Dengan adanya festival budaya dan keagamaan yang rutin diadakan tiap tahun diharapkan akan mampu meningkatkan daya tarik wisatawan dalam negeri dan Luar Negeri. Oleh karena itu, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan.

Namun, potensi industri pariwisata yang dimiliki Kabupaten Gorontalo belum memberi dampak yang cukup besar bagi perekonomian Kabupaten Gorontalo. Salah satu indikasinya dapat dilihat dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gorontalo tahun 2022. Sektor penyediaan akomodasi makan dan minum hanya memberikan sumbangan sebesar 1,97 persen dari total PDRB Kabupaten Gorontalo. Hal ini

mengindikasikan bahwa industri pariwisata khususnya masih perlu ditingkatkan lagi, dengan melakukan pembenahan tempat wisata yang ada serta penyediaan sarana dan fasilitas perhotelan yang memadai serta peningkatan mutu pelayanan terhadap wisatawan, baik domestik maupun luar negeri.

Usaha untuk peningkatan mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Indikator-indikator tersebut diantaranya Tingkat Penghunian Kamar Hotel, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, Rata-Rata Lama Tamu Menginap, serta Tingkat Hunian Ganda Kamar.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata khususnya perhotelan tersebut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gorontalo dituntut untuk menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka BPS Kabupaten Gorontalo berkeinginan untuk menyajikan informasi khususnya kondisi dunia perhotelan di Kabupaten Gorontalo dalam suatu kompilasi Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Gorontalo.

## **1.2. Tujuan**

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah:

1. Tersedianya data tentang kondisi secara umum dari setiap hotel/akomodasi lainnya yang beroperasi selama Tahun 2022 di Kabupaten Gorontalo.
2. Tersedianya indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.

# BAB II METODOLOGI



<https://gigontabab.bps.go.id>



## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1. Indikator Perhotelan**

Dalam Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Gorontalo 2022 ini disajikan data tentang gambaran umum kondisi perhotelan di Kabupaten Gorontalo. Data yang disajikan meliputi jumlah usaha, jumlah kamar dan tempat tidur, informasi tenaga kerja tingkat penghunian kamar hotel, tingkat hunian tempat tidur, rata-rata lama tamu menginap, serta rata-rata tamu per kamar. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data Hotel Non Bintang dan akomodasi lainnya, dikarenakan di Kabupaten Gorontalo hanya terdapat Hotel Non Bintang dan akomodasi lainnya. Data tersebut diperoleh dari pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi bulanan dengan menggunakan dokumen VHT-S. Jumlah sampel yang digunakan bervariasi tiap tahunnya tergantung jumlah hotel yang ada pada tahun bersangkutan dan sampel ini merupakan alokasi dari BPS Pusat.

#### **2.2. Cara Pengumpulan Data**

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan oleh petugas statistik dengan cara sebagai berikut:

- Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi hotel yang dilakukan secara rutin setiap bulan dengan menggunakan daftar VHT-S dan daftar VHT-L untuk data tahunan yang diisi oleh pengelola hotel maupun oleh petugas statistik yang membantu pihak hotel untuk mengisi kuesioner.
- Untuk hotel berbintang dicakup/dicacah secara lengkap (sensus lengkap)
- Semua daftar isian VHT-S dan VHT-L yang telah diisi dan telah diperiksa kebenarannya oleh petugas pengumpul data selanjutnya diolah dengan tahapan sebagai berikut:

##### **a. Pemeriksaan**

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap isian terutama mengenai:

1. Kelengkapan isian
2. Kebenaran isian
3. Konsistensi isian

##### **b. Pengkodean**

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung

dengan komputer.

**c. Validasi**

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai aturan validasi (validation rules) yang telah ditetapkan untuk mendapatkan data bersih dari kesalahan.

**d. Tabulasi**

Setelah data bersih dari kesalahan (error) dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer.

<https://gorontalokab.bps.go.id>



# **BAB III**

# **KONSEP DAN DEFINISI**

<https://peronekab.bps.go.id>



## **BAB III**

### **KONSEP DAN DEFINISI**

- 1. Usaha Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain dengan pembayaran. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya.
  
- 2. Hotel Berbintang** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasyarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata antara lain keadaan fisik, seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang 5.
  
- 3. Usaha Akomodasi** lainnya adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (youth hotel), pondok wisata (home stay), perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain.
  - a. Hotel Melati/Non-Bintang** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:
    - Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10.
    - Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10 – 24.
    - Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25 – 40.
    - Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41– 100.

- b. Penginapan Remaja (*youth hotel*)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/pengalaman.
  - c. Pondok Wisata (*home stay*)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).
  - d. Perkemahan** adalah usaha penyediaan tempat penginapan di tempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.
  - e. Jasa Akomodasi Lainnya** adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria di atas seperti wisma, losmen, bungalow.
- 4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*)** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni, dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia, dikalikan dengan 100%.
- 5. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia, dikalikan 100%
- 6. Rata-Rata Lama tamu menginap (*Average Length of Stay*)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.
- a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap**  
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.
  - b. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap**  
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.
- 7. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100%.
- a. Tamu Asing**  
Banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

**b. Tamu Dalam Negeri**

Banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

**8. Rata-rata Tamu Per Kamar (*Guest per Room = GPR*)** adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain "GPR" menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh:  $GPR=1,60$

Artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang

Catatan:

- 1 malam kamar = 1 kamar X 1 malam
- 1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur X 1 malam
- 1 malam tamu = 1 tamu X 1 malam.

<https://gorontalokab.bps.go.id>





# **BAB IV**

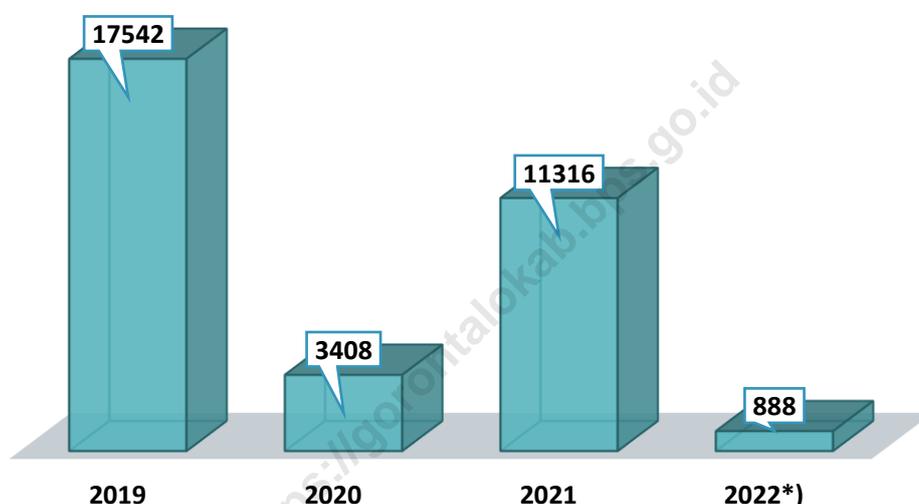
# **ULASAN SINGKAT**



## BAB IV ULASAN SINGKAT

### 4.1. Banyaknya Malam Kamar Terpakai

Banyaknya malam kamar terpakai adalah salah satu indikator untuk melihat produktivitas hotel yaitu dari banyaknya kamar yang terpakai atau terjual setiap malam. Dari Gambar 1 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terjual selama 2022 mencapai 888 malam kamar. Jika dibandingkan dengan dengan keadaan 2021 yang sebesar 11.316 malam kamar, terjadi penurunan sebesar 92,15 persen di tahun 2022.



Catatan: \*Angka Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo. Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

**Gambar 1. Banyaknya Malam Kamar Hotel Terpakai di Kabupaten Gorontalo (hari), Tahun 2019-2022**

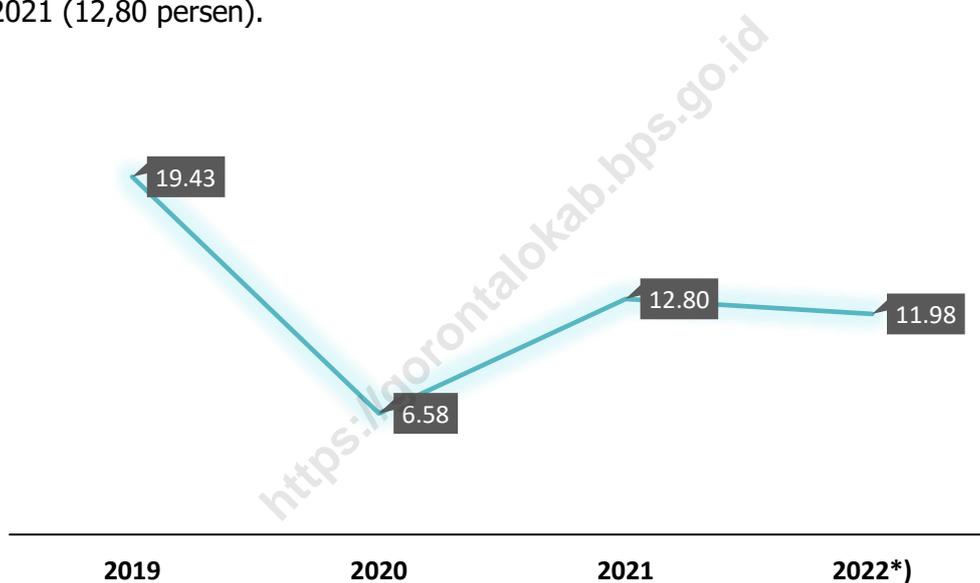
Gambar 1 memberikan informasi bahwa banyaknya malam kamar hotel terpakai di Kabupaten Gorontalo menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2021 banyaknya malam kamar hotel terpakai mengalami peningkatan di banding tahun 2020 kemudian mengalami penurunan di tahun 2022. Banyaknya malam kamar hotel terpakai paling tinggi selama 4 tahun terakhir tercatat di tahun 2019 yaitu sebesar 17.542 malam kamar.

### 4.2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

TPK merupakan salah satu indikator perhotelan yang menunjukkan dari malam kamar yang terjual dibandingkan dengan jumlah keseluruhan malam kamar yang tersedia. Semakin

tinggi tingkat penghunian kamar, berarti semakin banyak kamar yang terjual. Perubahan TPK dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar suatu hotel/akomodasi lainnya. Faktor dari dalam hotel misalnya lokasi, fasilitas yang tersedia, kualitas pelayanan tamu, tarif menginap, dan promosi. Sedangkan faktor dari luar misalnya keamanan daerah, potensi daerah, serta kegiatan-kegiatan penting yang terjadi di sekitar kawasan perhotelan/akomodasi lainnya.

Gambar 2 memberikan informasi bahwa TPK hotel pada empat tahun terakhir di Kabupaten Gorontalo menunjukkan tren yang fluktuatif. Secara keseluruhan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2022 sebesar 11,98 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kamar yang dipakai setiap malam dibandingkan dengan kamar yang tersedia pada seluruh hotel di Kabupaten Gorontalo tahun 2022 adalah 11,98 persen. Angka tersebut lebih rendah 0,82 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2021 (12,80 persen).



Catatan: \*Angka Sementara

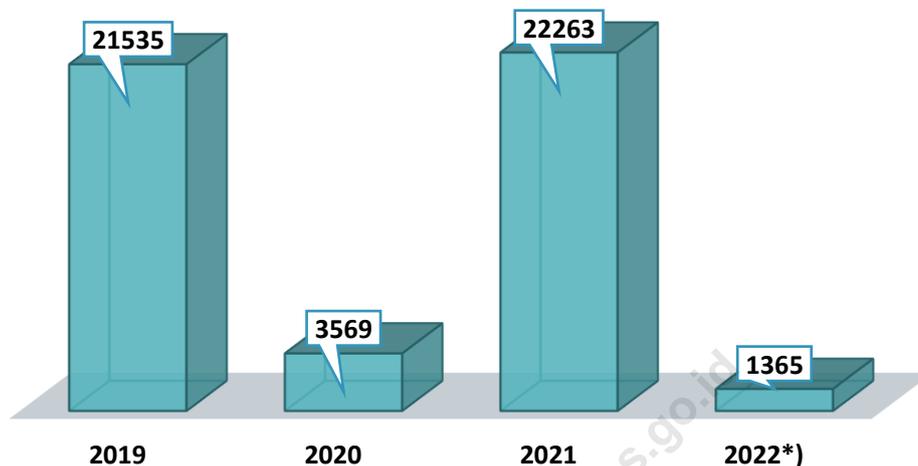
Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo. Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

### **Gambar 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel (persen), Tahun 2019-2022**

Akan tetapi, jika dibandingkan dengan keadaan di tahun 2020 yang sebesar 6,58 persen, maka TPK tahun 2022 lebih tinggi 5,40 poin. TPK pasca pandemi Covid-19 terlihat mengalami peningkatan. Kegiatan ekonomi masyarakat mulai berangsur pulih meskipun masih ada pembatasan mobilitas penduduk di tahun 2021 seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai provinsi di seluruh Indonesia.

### 4.3. Banyaknya Malam Tamu Menginap

Jumlah tamu yang menginap setiap malam di seluruh hotel Kabupaten Gorontalo pada tahun 2022 sebanyak 1.365 malam tamu. Angka ini turun 93,87 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 22.263 malam tamu.



Catatan: \*Angka Sementara

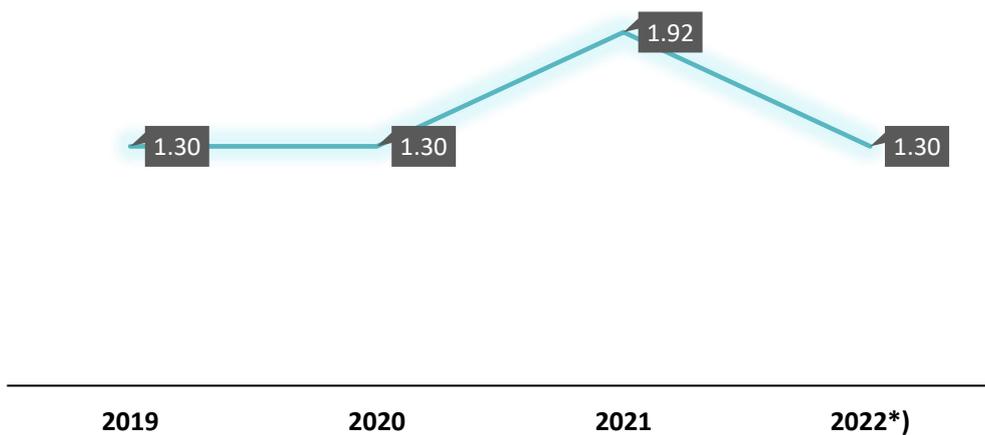
Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo. Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

### Gambar 3. Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel di Kabupaten Gorontalo Tahun 2019-2022

Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa tahun 2019 hingga 2022 jumlah malam tamu menginap mengalami fluktuasi, pada tahun 2021 Jumlah malam tamu menginap mengalami peningkatan di banding tahun 2020 kemudian mengalami penurunan di tahun 2022. Puncak tertinggi malam tamu menginap selama 4 tahun terakhir tercatat di tahun 2021 yaitu sebesar 22.263 malam tamu.

### 4.4. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu pada hotel tahun 2022 mengalami penurunan 0,62 hari yaitu dari 1,92 hari pada tahun 2021 menjadi 1,30 hari. Rata-rata lama menginap tamu cenderung stabil selama 2019-2022. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 4, dimana tahun 2019 hingga tahun 2020 tercatat rata-rata lama menginap tamu sebesar 1,30 hari, kemudian naik menjadi 1,92 hari di tahun 2021, turun kembali menjadi 1,30 hari di tahun 2022.



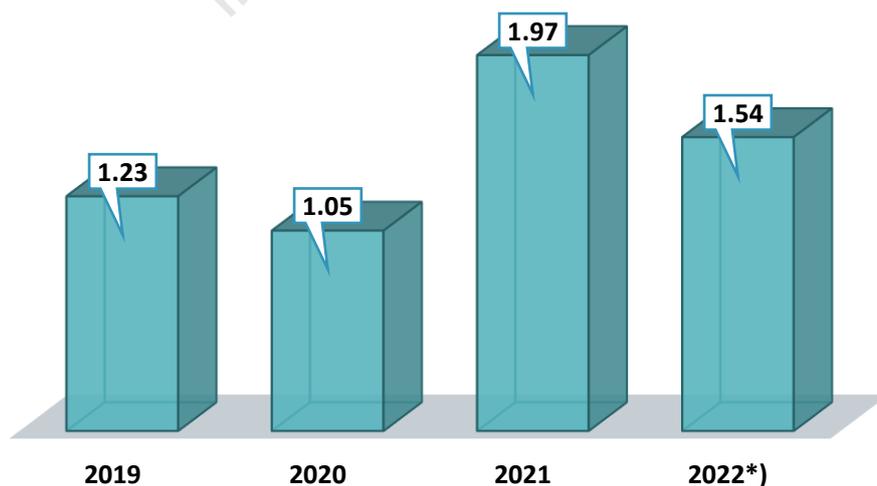
Catatan: \*Angka Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo. Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

**Gambar 4. Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel di Kabupaten Gorontalo (hari), Tahun 2019-2022**

#### 4.5. Rata-rata Tamu Per Kamar

Rata-rata tamu per kamar sering disebut juga *Guest per Room* atau *GPR*. Rata-rata tamu per kamar merupakan perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar terpakai. Indikator ini menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.



Catatan: \*Angka Sementara

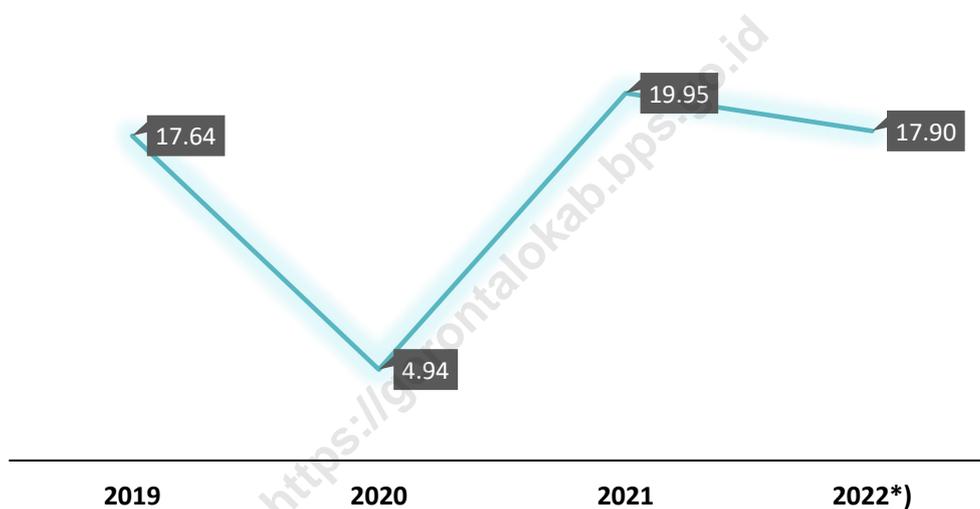
Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo. Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

**Gambar 5. Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel di Kabupaten Gorontalo (orang), Tahun 2019-2022**

Pada Gambar 5 menunjukkan rata-rata tamu per kamar hotel pada tahun 2022 sebesar 0,43 orang lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 1,97 orang. Sedangkan jika dibandingkan tahun 2020, rata-rata tamu per kamar hotel mengalami peningkatan sebesar 0,49 orang yaitu dari 1,05 orang menjadi 1,54 orang pada tahun 2022.

#### 4.6. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Indikator selanjutnya, yaitu Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT). Kondisi TPTT tergantung dari banyaknya tamu yang datang dan pergi meninggalkan hotel/akomodasi lainnya. TPTT pada tahun 2022 sebesar 17,90 persen, artinya rata-rata tempat tidur yang terpakai setiap malam sebesar 17,90 persen dari seluruh tempat tidur yang ada. Nilai TPTT tersebut lebih rendah 2,05 poin dibanding tahun 2021 yang sebesar 19,95 persen.



Catatan: \*Angka Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo. Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

#### Gambar 6. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel di Kabupaten Gorontalo (persen), Tahun 2019-2022

Pada Gambar 6 menunjukkan bahwa tahun 2019 sampai tahun 2022 tingkat pemakaian tempat tidur mengalami fluktuasi, pada tahun 2021 TPTT mengalami peningkatan di banding tahun 2020, kemudian mengalami penurunan di tahun 2022. Puncak tertinggi TPTT selama 4 tahun terakhir tercatat di tahun 2021 yaitu sebesar 19,95 persen.



# LAMPIRAN

<https://gorontalojob.bps.go.id>



**Lampiran 1. Banyaknya Malam Kamar Terpakai dan Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo, 2019-2022\***

Tahun	Banyaknya Malam Kamar Terpakai	Banyaknya Malam Tamu Menginap
(1)	(2)	(3)
2019	17.542	21.535
2020	3.408	3.569
2021	11.316	22.263
2022*)	888	1.365

\*) Angka Sementara

**Lampiran 2. Rata-rata Lama Menginap Tamu, Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT), dan Rata-rata Tamu per Kamar (GPR) pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo, 2019-2022\***

Tahun	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing+Domestik)	TPK	TPTT	GPR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	1,30	19,43	17,64	1,23
2020	1,30	6,58	4,94	1,05
2021	1,92	12,80	19,95	1,97
2022*)	1,30	11,98	17,90	1,54

\*) Angka Sementara

### Lampiran 3. Kuesioner VHTL 2023

 <b>BADAN PUSAT STATISTIK</b>		<b>VHTL2023</b>
<b>SURVEI PERUSAHAAN/USAHA PENYEDIA JASA AKOMODASI TAHUN 2023</b>		
<b>RAHASIA</b>		
<b>Tujuan</b> : Mendapatkan informasi/data mengenai karakteristik perusahaan/usaha penyedia jasa akomodasi <b>Dasar Hukum</b> : Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik <b>Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21, tentang Statistik</b>		
<b>BLOK I : PENGENALAN TEMPAT</b>		
(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		□ □
2. Kabupaten/Kota *)		□ □
3. Kecamatan		□ □ □
4. Kelurahan/Desa *)		□ □ □
5. Nomor Identitas Perusahaan/Usaha (nomor SBR) : .....		
6. ID Infrastruktur Wilkerstat : .....		
7. a. Nama Komersial Usaha : .....		
b. Nama Perusahaan/Usaha : .....		
8. Alamat/lokasi Perusahaan/Usaha :		
Jalan	: .....	□ □ □ □ □ Kode pos
	: .....	
No Telepon	: .....	Email : .....
Facebook	: .....	Twitter : .....
Website	: .....	Instagram : .....
9. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha: Bpk/Ibu/Sdr/Sdri *) : .....		
<b>BLOK II : KETERANGAN PETUGAS</b>		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. Nama		
2. Tanggal Pelaksanaan		
3. Tanda tangan		
<i>*) coret yang tidak sesuai</i>		
<b>1</b>		

**BLOK III.A : KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN/USAHA SELAMA TAHUN 2022**

**1. Klasifikasi usaha akomodasi ini:**

Bintang 1	- 1	Melati	- 6
Bintang 2	- 2	Pondok wisata ( <i>Home stay</i> )	- 7
Bintang 3	- 3	Penginapan remaja ( <i>Youth hostel</i> )	- 8
Bintang 4	- 4	Villa	- 9
Bintang 5	- 5	Jasa akomodasi jangka pendek lainnya, sebutkan .....	- 10

**2. Jenis izin operasional yang dimiliki usaha ini :**

Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	- 1	Izin lainnya, sebutkan .....	- 3
Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)	- 2	Tidak mempunyai izin	- 4

**3. Apakah usaha ini sudah memperoleh sertifikasi usaha pariwisata dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) ?**

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

**4. a. Apakah usaha akomodasi ini menjadi anggota asosiasi?**

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

**b. Jika "Ya" (R.4.a. = 1), apa nama asosiasi yang diikuti?**

PHRI	- 1	Lainnya, .....	- 2
------	-----	----------------	-----

**5. Sarana promosi yang digunakan (isian boleh lebih dari satu) :**

TV/Radio	- 1	Spanduk/Billboard	- 8
Online/Internet	- 2	Leaflet/Brosur	- 16
Surat kabar/Majalah	- 4	Lainnya, sebutkan .....	- 32

**BLOK III.B : KETERANGAN KHUSUS PERUSAHAAN/USAHA SELAMA TAHUN 2022**

**1. a. Apakah usaha akomodasi ini mempunyai sertifikasi syariah?**

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

**b. Jika "Ya" (R.1.a = 1), sertifikat syariah yang dimiliki:**

Hilal 1	- 1	Hilal 2	- 2
---------	-----	---------	-----

**2. a. Status pengelolaan usaha penyediaan akomodasi ini:**

Chain Internasional	- 1	Waralaba	- 3
Chain Nasional	- 2	Sendiri	- 4

**b. Jika Isian Pertanyaan 2.a Adalah kode 1, 2, atau 3, Tuliskan nama kelompok (*group*) pengelolaan usaha akomodasi tersebut: .....**

**3. a. Berapa jumlah tamu yang menginap selama tahun 2022? .....** Orang

**b. Berapa persentase jumlah tamu selama tahun 2022 berdasarkan kewarganegaraannya?**

i. Warga Negara Indonesia (WNI)	: .....	%	ii. Warga Negara Asing (WNA)	: .....	%
---------------------------------	---------	---	------------------------------	---------	---

**BLOK III.B : KETERANGAN KHUSUS PERUSAHAAN/USAHA SELAMA TAHUN 2022 (LANJUTAN)**

c. Banyaknya kamar, tempat tidur yang tersedia, dan kapasitas tamu hotel:

No.	Jenis kamar	Banyaknya Kamar	Banyaknya tempat tidur	Kapasitas tamu hotel per jenis kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Standard			
2.	Superior			
3.	Deluxe			
4.	Junior Suite			
5.	Suite			
6.	President Suite			
Jumlah				

4. a. Harga per jenis kamar setelah pajak (termasuk pajak) per malam (pada tahun 2023)

No.	Jenis Kamar	Harga setelah pajak (termasuk pajak)	
		Umum ( <i>public rate</i> )	Pemerintah ( <i>government rate</i> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Standard		
2.	Superior		
3.	Deluxe		
4.	Junior Suite		
5.	Suite		
6.	President Suite		

b. Harga Paket per orang per pax (pada tahun 2023)

Jenis Paket	Harga setelah pajak (termasuk pajak)	
	Umum ( <i>public rate</i> )	Pemerintah ( <i>government rate</i> )
(1)	(2)	(3)
i. Pertemuan/Meeting		
a) <i>Fullboard Single Occupancy</i> (1 Kamar isi 1 orang per pax)		
b) <i>Fullboard Double Occupancy</i> (1 Kamar isi 2 orang per pax)		
c) <i>Fullday</i>		
d) <i>Halfday</i>		
ii. Makan per orang/per pax		
iii. <i>Cofee Break</i> per orang/per pax		

**BLOK IV : TENAGA KERJA DAN BALAS JASA SELAMA TAHUN 2022**

**1. Banyaknya pekerja/karyawan menurut status pekerja, jenjang pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin**

Jenjang Pendidikan (1)	Pekerja Tetap		Pekerja tidak tetap/ kontrak		Pekerja Tidak dibayar		Pekerja Magang		Jumlah (10)
	L (2)	P (3)	L (4)	P (5)	L (6)	P (7)	L (8)	P (9)	
a. ≤ SLTP									
b. SMK kejuruan pariwisata									
c. SMA lainnya									
d. DI/DII/DIII kejuruan pariwisata									
e. DI/DII/DIII lainnya									
f. DIV/S1 kejuruan pariwisata									
g. DIV/S1 lainnya									
h. S2/S3 kejuruan pariwisata									
i. S2/S3 lainnya									
j. Jumlah									

**2. Banyaknya pekerja/karyawan menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin :**

*Isikan banyaknya seluruh pekerja/karyawan tanpa memperhatikan status pekerja*

Jenis Pekerjaan (1)	WNI		WNA		Jumlah (6)	Pekerja Bersertifikasi Kompetensi (7)
	L (2)	P (3)	L (4)	P (5)		
a. Direktur/General manager						
b. Manager						
c. Asisten manager						
d. Penyelia (supervisor)						
e. Teknis (front office, koki, cook helper, beverages, dish washer, pemasaran)						
f. Administrasi						
l. Lainnya (operator telepon, binatu, keamanan, tukang kebun)						
h. Jumlah						

**3. Balas jasa pekerja selama tahun 2022 (dalam bentuk uang, barang, dan jasa)**

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
a. Upah dan Gaji (termasuk lembur)	
b. Tunjangan	
c. Bonus	
d. Asuransi kecelakaan di tempat kerja	
e. Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	
f. Lainnya, .....	
g. Jumlah	

**BLOK V : PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2022**

**1. PENDAPATAN UTAMA**

*Isikan nilai pendapatan dari penyewaan kamar, penjualan makanan dan minuman, penyewaan ruang pertemuan dan fasilitas lainnya.*

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
a. Penyewaan kamar	
b. Penjualan makanan dan minuman (restoran/rumah makan/cafe, dan lain-lain)	
c. Penyewaan ruang pertemuan	
d. Penyewaan fasilitas lainnya (kolam renang, fitness center, dan lain-lain)	
e. Jumlah pendapatan utama (Rincian a s/d d)	

**BLOK V : PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2022 (LANJUTAN)**

**2. PENDAPATAN LAINNYA**

Isikan pendapatan lain dari perusahaan. Pendapatan tersebut adalah pendapatan neto, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya.

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
a. Menyewakan gedung/ruangan (untuk ruang kantor maupun resepsi)	
b. Menyewakan listrik (penjualan listrik yang dibangkitkan sendiri)	
c. Menyewakan mesin, kendaraan, peralatan (tanpa operator)	
d. Royalti/dividen yang diterima	
e. Waralaba yang diterima	
f. Lainnya, .....	
<b>g. Jumlah pendapatan lainnya (Rincian a s/d f)</b>	

**3. TOTAL PENDAPATAN (Rincian 1.e + 2.g)**

\* Contoh pendapatan lainnya adalah hibah, hadiah, hasil riset, bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

**BLOK VI : BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2022**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan maupun biaya-biaya umum lainnya yang digunakan selama tahun 2022.

**1. BIAYA UTAMA**

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya utama yang dikeluarkan perusahaan/usaha.

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
a. Bahan baku makanan dan minuman	
b. Pembelian makanan dan minuman siap saji	
c. Pembelian bahan kimia	
d. Biaya jasa cuci (laundry)	
e. Biaya Amenity (biaya perlengkapan pribadi seperti: odol, sikat, gigi, sisir dan lain-lain)	
f. ....	
g. ....	
<b>h. Jumlah biaya utama (Rincian a s/d g)</b>	

**2. BIAYA PENUNJANG**

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya penunjang yang dikeluarkan perusahaan/usaha.

Rincian (1)	Satuan (2)	Banyaknya (3)	Nilai (Rp) (4)
<b>a. Bahan bakar</b>			
1. Bahan bakar minyak	liter		
2. Elpiji	Kg		
3. Gas kota	M <sup>3</sup>		
4. Bahan bakar lainnya, .....			
<b>b. Pelumas</b>	liter		
<b>c. Listrik</b>	kWh		
<b>d. Penggunaan air</b>			
1. Membeli	M <sup>3</sup>		
2. Tidak membeli	M <sup>3</sup>		
<b>e. Angkutan</b>			
1. Rel			
2. Jalan raya			
3. Udara			
4. Laut			
5. Sungai, danau dan penyeberangan			

**BLOK VI : BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2022 (LANJUTAN)**

Rincian	Setuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
f. Pos dan jasa kurir			
g. Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
h. Keperluan kantor dan kemasan			
1. Alat tulis (spidol, pensil, pulpen, stabilo, tip-ex, dll)			
2. Barang-barang dari kertas (kertas, map, amplop, karton, dll)			
3. Barang-barang kimia (tinta, karbon, dll)			
4. Alat perekam data (CD, flashdisk, hardisk, dll)			
5. Barang-barang pengepakan/kemasan selain kertas/ karton			
i. Sewa			
1. Bangunan			
2. Gudang			
3. Inventaris kantor			
4. Kendaraan (tanpa operator)			
5. Mesin dan peralatan (tanpa operator)			
j. Pemeliharaan dan perbaikan kecil			
1. Bangunan			
2. Kendaraan			
3. Mesin dan peralatan			
4. Inventaris kantor dan lainnya			
k. Perjalanan dinas			
1. Uang saku dan harian			
2. Akomodasi/penginapan			
3. Transportasi			
l. Pendidikan dan pelatihan			
m. Penelitian dan pengembangan			
1. Dilakukan sendiri			
2. Dilakukan pihak lain			
a). Dalam negeri			
b). Asing, dari negara .....			
n. Jasa-jasa			
1. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)			
a). Dalam negeri			
b). Asing, dari negara .....			
2. Asuransi kerugian (premi asuransi)			
3. Promosi/iklan			
4. Jasa perusahaan lainnya			
o. Biaya penyusutan dan amortisasi			
1. Bangunan			
2. Kendaraan			
3. Mesin dan peralatan			
4. Inventaris kantor lainnya			
5. Amortisasi			

**BLOK VI : BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2022 (LANJUTAN)**

Rincian (1)	Nilai (Rp) (4)
p. Pajak dan cukai	
1. Pajak bumi dan bangunan (PBB)	
2. Pajak kendaraan bermotor (PKB)	
3. Bea balik nama (BBN)	
4. Bea impor	
5. ....	
q. Biaya umum lainnya	
1. Bunga pinjaman	
2. Jasa kebersihan	
3. Jasa keamanan	
4. Sumbangan	
5. Pengolahan limbah/sampah	
6. Waralaba yang dibayarkan	
a). Dalam negeri	
b). Asing, ke negara .....	
7. Royalti yang dibayarkan	
a). Dalam negeri	
b). Asing, ke negara .....	
8. ....	
<b>r. Jumlah biaya penunjang (Rincian a s/d q)</b>	

**3. TOTAL BIAYA = BIAYA UTAMA + BIAYA PENUNJANG**  
(R.1.h + R.2.r)

**BLOK VII : PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SELAMA TAHUN 2022**

Jenis Barang Modal (1)	Posisi Awal Tahun (2)	Penambahan (3)	Pengurangan (4)
1. Bangunan			
2. Mesin			
3. Kendaraan			
4. Hewan dan Tanaman			
5. Produk Kekayaan Intelektual			
6. Lainnya			
<b>7. JUMLAH</b>			

**BLOK VIII : PENGGUNAAN BAHAN POKOK SELAMA TAHUN 2022**

Jenis Bahan Baku (1)	Volume (kg) (2)	Nilai (Rp) (3)
<b>1. Beras</b>		
a. Beras	_____	_____
b. Beras Ketan	_____	_____
c. Tepung Beras	_____	_____

**BLOK VIII : PENGGUNAAN BAHAN POKOK SELAMA TAHUN 2022 (LANJUTAN)**

Jenis Bahan Baku (1)	Volume (kg) (2)	Nilai (Rp) (3)
<b>2. Daging sapi/kerbau</b>		
a. Daging segar	_____	_____
b. Daging beku impor	_____	_____
c. Tetelan	_____	_____
d. Tulang iga	_____	_____
<b>3. Daging ayam</b>		
a. Daging ayam ras	_____	_____
b. Daging ayam buras/kampung	_____	_____
<b>4. Telur</b>		
a. Telur ayam ras	_____	_____
b. Telur bebek/itik	_____	_____
<b>5. Ikan segar</b>		
a. Ikan tuna/tongkol/cakalang	_____	_____
b. Ikan lele	_____	_____
c. Ikan mas/nila	_____	_____
d. Ikan kembung/banyar	_____	_____
e. Ikan bandeng	_____	_____
f. Ikan mujair	_____	_____
g. Ikan lainnya	_____	_____
h. Hewan air selain ikan ( <i>bukan rumput laut</i> )	_____	_____

**BLOK IX : MODAL DAN LINGKUNGAN SELAMA TAHUN 2022**

**1. a. Kepemilikan modal**

1). Dalam negeri : ..... Persen

--	--	--

2). Luar negeri (asing) : ..... Persen

--	--	--

100 Persen

1	0	0
---	---	---

**b. Jika rincian 1.a.2 lebih dari atau sama dengan 10%, maka isikan rincian pemegang saham asing:**  
(urutkan dari kepemilikan saham terbesar)

No. (1)	Nama Pemegang Saham (2)	Negara Pemegang Saham (3)	Bidang Usaha (4)	Kepemilikan Saham (5)
1.	.....	Kode Negara: [ ] [ ] [ ]		%
2.	.....	Kode Negara: [ ] [ ] [ ]		%
3.	Lainnya			%
4.	Jumlah			%

**2. Apakah dalam beroperasi, sudah menjalankan sistem ramah lingkungan ?**

Ya - 1                      Tidak - 2

**3. Apakah memberlakukan konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) ?**

Ya - 1                      Tidak - 2

**4. Sistem pengolahan limbah :**

Instalasi pengolah limbah internal - 1                      Langsung dibuang ke alam - 2

**5. Sistem penyediaan air bersih:**

Air tanah - 1                      Daur Ulang - 8  
PDAM - 2                      Lainnya, sebutkan : ..... - 16

--	--

BLOK X : KETERANGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SELAMA TAHUN 2022

1. Apakah usaha menggunakan komputer selama tahun 2022?

Ya - 1 Tidak - 2 --> lanjut ke Rincian 4

**Komputer** misalnya *personal computer* (PC), laptop, notebook, netbook, tablet. Tidak termasuk beberapa *embedded computing abilities* (kemampuan komputasi tertanam) seperti telepon selular, atau mesin yang dikendalikan komputer.

2. Dari jumlah pekerja, berapa yang secara rutin menggunakan komputer selama tahun 2022? ..... orang

**Pengguna secara rutin:** tenaga kerja yang menggunakan komputer untuk bekerja paling tidak sekali dalam seminggu selama tahun 2022

3. Fasilitas teknologi informasi apa saja yang digunakan usaha ini selama tahun 2022?

LAN - 1 *Intranet* - 2 *Extranet* - 4

**LAN** adalah jaringan yang menghubungkan komputer dalam area lokal seperti departemen, bangunan tunggal atau situs.

Memungkinkan juga melalui jaringan nirkabel.

**Intranet** adalah jaringan komunikasi internal yang menggunakan *internet protocol* tertentu dan memungkinkan komunikasi dalam suatu organisasi.

**Extranet** adalah sebuah jaringan tertutup yang menggunakan *internet protocol* untuk berbagi informasi perusahaan dengan aman antara pemasok, vendor, pelanggan, atau mitra usaha lainnya.

4. Apakah usaha menggunakan internet selama tahun 2022?

Ya - 1 Tidak - 2 --> lanjut ke Rincian 8

5. Dari jumlah pekerja, berapa yang secara rutin menggunakan internet selama tahun 2022? ..... Orang

**Pengguna secara rutin:** tenaga kerja yang menggunakan internet untuk bekerja paling tidak sekali dalam seminggu selama tahun 2022

6. Apa saja jenis koneksi internet yang digunakan usaha ini selama tahun 2022?

*Fixed Broadband*, contoh: *first media, indihome, my republic*, dll.

- 1

*Mobile Broadband*, contoh: penyedia/produk: Indosat, XL, Telkomsel, GPRS, EDGE, HSDPA, HSPA, 2G-5G

- 2

*VSAT (Very Small Aperture Terminal)*, contoh: Metrasat (Telkom Indonesia), Lintasarta

- 4

IP VSAT (PT. Apikanusa Lintasarta), VSAT Internet (PT. Pasifik Satelit Nusantara), dll

7. Untuk keperluan apa saja usaha ini menggunakan internet selama tahun 2022?

**Lingkari kode pada semua tujuan menggunakan internet yang sesuai dengan kondisi usaha!**

- A- Mengirim dan menerima *e-mail*
- B- Telepon melalui *Voice over Internet Protocol* (VoIP) atau *Video Conferencing*
- C- Menerima pesanan/menjual barang dan atau jasa ke dalam negeri
- D- Menerima pesanan/menjual barang dan atau jasa ke luar negeri (ekspor)
- E- Memesan/membeli barang dan atau jasa dari dalam negeri
- F- Memesan/membeli barang dan atau jasa dari luar negeri (impor)
- G- Penggunaan layanan pesan instan dan Media Sosial (contoh: WhatsApp, LINE Messenger, FB Messenger, Telegram, Skype, Microsoft Lync, Share Point, Facebook, Twitter, Instagram, dll.)
- H- Mencari informasi mengenai barang/jasa
- I- Mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan
- J- Berinteraksi dengan lembaga pemerintah (misalnya: portal beberapa instansi, mengurus perzinan, registrasi, e-procurement)
- K- Transaksi perbankan melalui internet (internet banking)
- L- Mengakses fasilitas finansial lainnya (misal: payment gateway, perdagangan saham, dll.)
- M- *Delivering Produk Online* (contoh: *e-book, software, games, musik/ringtone, e-tiket*, dll.)
- N- Rekrutmen tenaga kerja internal (rotasi, mutasi, promosi, dll.) maupun tenaga kerja eksternal
- O- Pelatihan tenaga kerja/*training* untuk bekerja dari rumah atau untuk bekerja dari lokasi lain di luar kantor
- P- Untuk bekerja dari rumah atau untuk bekerja dari lokasi lain di luar kantor

**BLOK X : KETERANGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SELAMA TAHUN 2022**

8. Apakah usaha ini memiliki website pada 31 Desember 2022?

Ya - 1, tuliskan nama 'website' ..... Tidak - 2

9. a. Apakah usaha ini menerima pemesanan kamar atau melakukan penjualan secara online/ melalui internet?

Ya - 1 Tidak - 2

b. Jika "Ya" (R.9.a=1), maka:

i. Sarana apa saja yang digunakan untuk melakukan penjualan secara online

Website	- 1	Pesan Instan	- 8
Media Sosial	- 2	E-mail	- 16
Layanan pemesanan pihak ketiga	- 4		

ii. Cara Pembayaran:

Tunai	- 1	Voucher	- 16
Kartu kredit atau kredit online	- 2	Point dari program hadiah	- 32
Kartu debit atau transfer bank online	- 4	Lainnya, sebutkan .....	- 64
Uang elektronik	- 8		

b. Berapa persen kamar yang terjual melalui internet/online selama tahun 2022? ..... %

<b>Melalui:</b>	i. Agoda	: ..... %	v. AirBnB	: ..... %
	ii. Booking.com	: ..... %	vi. Airy	: ..... %
	iii. Traveloka	: ..... %	vii. RedDoorz	: ..... %
	iv. OYO	: ..... %	viii. Lainnya	: ..... %

**BLOK XI : KETERANGAN INOVASI SELAMA TAHUN 2022**

1. Saat ini, apakah usaha memiliki unit/divisi tersendiri yang bertanggung jawab untuk melakukan inovasi?

Ya - 1 Tidak - 2

2. Selama tahun 2022, apakah usaha ini pernah melakukan inovasi produk yang telah diperkenalkan ke pasar atau dapat dinikmati oleh konsumen?

Ya - 1 Tidak - 2 --> lanjut ke Rincian 4

**Inovasi Produk** adalah barang/jasa baru atau peningkatan dari barang/jasa yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan perusahaan sebelumnya yang telah diperkenalkan ke pasar

3. Jika rincian 2 menjawab "Ya", siapa saja yang mengembangkan **inovasi produk** tersebut?

Usaha ini sendiri - 1 Pihak lain - 4  
Usaha ini bekerja sama dengan pihak lain - 2

4. Selama tahun 2022, apakah usaha ini pernah menerapkan/mengimplementasikan **inovasi proses**?

Ya - 1 Tidak - 2

Jika rincian 2 menjawab "Ya" dan Rincian 4 menjawab "Tidak" --> lanjut ke Rincian 7

Jika Rincian 2 dan 4 menjawab "Tidak" --> langsung ke Rincian 9

**BLOK XI : KETERANGAN INOVASI SELAMA TAHUN 2022 (LANJUTAN)**

5. Jika rincian 4 menjawab "Ya", apa saja inovasi proses yang diterapkan?

**a. Metode pada proses produksi barang/jasa baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya**

Ya - 1                      Tidak - 2

Kegiatan mengubah input menjadi barang/jasa, termasuk teknis pemmesinan dan uji teknis, kegiatan analisis dan sertifikat untuk mendukung produksi.

**b. Metode pengiriman atau distribusi barang/jasa dan logistik baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya**

Ya - 1                      Tidak - 2

Kegiatan ini mencakup fungsi:

- transportasi dan jasa pengiriman
- pergudangan
- pemrosesan pesanan

**c. Metode pemasaran dan penjualan baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya**

Ya - 1                      Tidak - 2

Kegiatan ini mencakup fungsi:

- periklanan (promosi dan penempatan produk, pengemasan produk), pemasaran langsung (*telemarketing*), pameran, riset pasar dan kegiatan lain untuk mengembangkan pasar baru
- strategi harga
- layanan penjualan dan pasca/purna jual, termasuk layanan Informasi (*helpdesk*) dukungan untuk pelanggan, dan kegiatan menjaga hubungan dengan pelanggan, contoh: garansi, tukar produk dan perbaikan/servis.

**d. Metode sistem informasi dan komunikasi baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya**

Ya - 1                      Tidak - 2

Kegiatan ini mencakup pemeliharaan dan penyediaan sistem informasi dan komunikasi, termasuk:

- perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*)
- pengolahan data dan basis data
- pemeliharaan dan perbaikan
- hosting web dan kegiatan informasi terkait komputer lainnya.

Fungsi-fungsi ini dapat disediakan di divisi terpisah atau di divisi yang bertanggung jawab untuk fungsi-fungsi lainnya.

**e. Administrasi dan manajemen baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya?**

Ya - 1                      Tidak - 2

Kegiatan ini mencakup:

- manajemen bisnis strategis dan umum (pengambilan keputusan lintas-fungsional), termasuk mengatur tanggung jawab kerja
- tata kelola perusahaan (hukum, perencanaan dan hubungan masyarakat)
- akuntansi, pembukuan, audit, pembayaran dan kegiatan keuangan atau asuransi lainnya
- manajemen sumber daya manusia (pelatihan dan pendidikan, rekrutmen staf, tempat kerja organisasi, penyediaan tenaga sementara, manajemen penggajian, kesehatan dan dukungan medis)
- pengadaan (*procurement*)
- mengelola hubungan eksternal dengan pemasok, aliansi, dll.

**f. Pengembangan produk dan proses bisnis baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya?**

Ya - 1                      Tidak - 2

- Kegiatan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, atau menyesuaikan produk atau proses bisnis perusahaan.
- Fungsi ini dapat dilakukan secara sistematis atau secara ad hoc, dan dilakukan di dalam perusahaan atau diperoleh dari sumber eksternal.
- Tanggung jawab untuk kegiatan ini dapat terletak di dalam divisi terpisah atau di divisi yang bertanggung jawab untuk fungsi-fungsi lain, misalnya produksi barang atau jasa.

6. Jika rincian 4 menjawab "Ya", siapa saja yang mengembangkan inovasi proses tersebut?

Usaha ini sendiri - 1                      Pihak lain - 4

Usaha ini bekerja sama dengan pihak lain - 2

**BLOK XI : KETERANGAN INOVASI SELAMA TAHUN 2022 (LANJUTAN)**

*Rincian 7 dan 8 hanya diisi jika Rincian 2 atau 4 terisi "Ya"*

7. Berapa persentase pengeluaran untuk inovasi terhadap total pengeluaran usaha ini selama tahun 2022? ..... persen

--	--

8. Apa manfaat yang didapatkan oleh usaha ini dari inovasi selama tahun 2022?

*Lingkari kode pada semua manfaat yang sesuai!*

- A- Pendapatan meningkat
- B- Menghemat biaya (produksi/operasional/dll)
- C- Meningkatkan daya saing
- D- Meningkatnya pelayanan pelanggan
- E- Belum dapat mengukur, manfaatnya
- F- Lainnya, tuliskan: .....

9. Apa manfaat yang didapatkan oleh usaha ini dari inovasi selama tahun 2022?

*Rincian 9 hanya diisi jika Rincian 2 dan 4 terisi "Tidak"*

*Lingkari kode pada semua alasan yang sesuai!*

- A- Tidak memerlukan pengembangan produk atau proses
- B- Sulitnya akses mendapatkan dana tambahan
- C- Kurangnya tenaga ahli
- D- Kurangnya pengetahuan untuk dapat melakukan pengembangan
- E- Peraturan pemerintah/regulasi
- F- Ketidakpastian permintaan untuk barang/jasa
- G- Perlindungan paten
- H- Kebijakan inovasi dilakukan oleh kantor pusat
- I- Lainnya, tuliskan: .....

**BLOK XII: CATATAN**

<https://gorontalo.kab.bps.go.id>

**BLOK XIII: PENGESAHAN**

Nama pemberi jawaban	: .....	Tanda tangan/cap :
Jabatan	: .....	
Nomor Telepon	: .....	
Tanggal Pengesahan	: .....	

## Lampiran 4. Kuesioner VHTS 2023

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
STATISTIK JASA AKOMODASI

VHTS\_2023

DAFTAR ISIAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL  
TAHUN 2023  
LAPORAN BULAN : .....

PENGENALAN USAHA											
1. Provinsi						6. Nama Komersial					
2. Kabupaten/Kota <sup>*)</sup>						7. Alamat					
3. Kecamatan						8. Jenis Akomodasi	1. Bintang	2. Non Bintang			
4. Kelurahan/Desa <sup>*)</sup>						9. Kelas Akomodasi					
5. ID SBR						10. ID Wilkerstat					
1. HARGA/TARIF KAMAR PER HARI											
Tarif	1. Rp	2. USD	Hari Kerja	Hari Libur			Hari Kerja	Hari Libur			
Non Suite	Standard					Suite	Junior Suite				
	Superior						Suite				
	Deluxe						Presiden Suite				
2. JUMLAH KAMAR, TEMPAT TIDUR, DAN TAMU											
Tanggal	Jumlah Kamar Tersedia	Kapasitas Tempat Tidur Tersedia	Banyaknya Kamar			Banyaknya Tamu Menginap					
			Digunakan Kemaren	Check In	Check out	Kemaren		Masuk Hari ini		Keluar Hari ini	
						Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
Jumlah											



**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN GORONTALO**

Jalan Samaun Pulubuhu Kel. Tenilo, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo  
Telp. (0435)881435, Fax. (0435) 88297  
E-mail: [bps7502@bps.go.id](mailto:bps7502@bps.go.id), website: <http://gorontaloKab.bps.go.id>